

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Adalah suatu kenyataan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang merdeka. Dan sebagai bangsa yang merdeka tentu tidak lepas dari cita-cita yang luhur dari suatu kemerdekaan. Adapun cita-cita luhur bangsa Indonesia adalah terciptanya suatu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, maka bangsa Indonesia berusaha mengisi kemerdekaan itu dengan pembangunan yang dilaksanakan di berbagai sektor kehidupan.

Adapun untuk merealisasikan semua tujuan pembangunan serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pendidikan memegang peran terpenting di dalamnya. Karena hanya pendidikanlah yang akan memberikan perubahan kearah yang lebih baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Mufid Syaifuddin bahwa : " Pendidikan sebagai upaya memampukan manusia untuk menaklukan zaman ! " Berarti dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, suatu bangsa bisa mencapai kemajuan untuk meningkatkan kualitas hidup, mempertahankan harkat dan martabat sebagai bangsa yang sejajar dengan bangsa-bangsa lain yang telah maju. Dan hal ini hanya bisa dicapai

dengan melalui proses pendidikan. Sebagaimana rumusan tujuan pendidikan di negara kita, dalam Tap. RI. No. - II/MPR/I993 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan-kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, - maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisi plin, beretos kerja, profesional, bertanggung ja wab, dan produktif serta sehat jasmani dan roha ni.¹

Dan di dalam Undang-undang tentang sistem pendid - dikan Nasional merumuskan tujuan pendidikan di Negara yaitu:

Pendidikan nasiaonal bertujuan mencerdaskan kehi dupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaq wa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi peker ti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, - kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kema syarakatan dan kebangsaan.²

Dengan kata lain, bahwa pendidikan disini punya - asset dalam membangun bangsa, karena sangat pentingya - pendidikan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional maka, segala sesuatu yang mengarah pada peningkatan ku alitas hidup, mempertahankan harkat dan martabat serta kualitas pendidikan itu harus benar-benar kita perhati kan.

¹Ketetapan MPR. RI. No. II. 1993. Tentang GBHN. - Surabaya: Apollo, hal. 89.

²UU RI. No. 2. 1989. Sistim Pendidikan Nasional.- Malang: Arema, hal 4.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, konsekwensi dari sikap itu, maka pendidikan harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya untuk meraih hasil yang semaksimal-mungkin. Jadi dalam pelaksanaan proses pendidikan, bukan hanya difokuskan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, namun banyak masalah dan aspek lain yang terkait yang jika tidak mendapat perhatian dan penanganan secara terpadu, maka akan menjadi masalah dan hambatan dalam usaha mencapai kemajuan-kemajuan yang diharapkan. Salah satunya adalah kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, dalam hal ini adalah Dosen.

Sedangkan gambaran yang masih sering kita temui sebagaimana oleh Wasty Soemanto dalam bukunya " Psikologi Pendidikan " bahwa: " Apabila kita meneliti dunia pendidikan dalam praktek, maka masih banyak kita jumpai guru-guru yang beranggapan bahwa pekerjaan mereka tak lebih dari menumpahkan air ke dalam botol kosong ".³

Di dalam proses belajar mengajar seorang pendidik harus memiliki strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki stra

³Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, Malang: - Rineka Cipta, 1990, hal. 7.

tegi itu ialah harus menguasai tehnik-tehnik penyajian yang disebut dengan metode mengajar, Abd. Rahman Ghuna iman (dalam Zuhairini dkk, 1993:67) menta'rifkan bahwa "metode mengajar adalah 'cara-cara' yang praktis dalam - mencapai tujuan pengajaran".⁴

Dari ta'rif tersebut dapat di rumus bahwa meto de adalah suatu cara untuk mencapai tujuan yang sebaik -baiknya. Pendidikan yang baik akan memilih metode - yang cocok dan mempergunakannya dalam praktek mengajar karena efektif tidaknya untuk mencapai tujuan pengajar an sangatlah tergantung pada kemampuan pendidik dalam menggunakan metode mengajar, sebab pemakaian metode - yang tepat akan dapat meningkatkan motivasi belajar, - dan apabila dalam menggunakan metode tidak tepat, itu merupakan penghambat dalam proses belajar.

Secara ideal seorang anak harus mempunyai minat untuk sesuatu agar ia belajar dengan sungguh-sungguh. Minat serupa ini jauh lebih baik dari pada dorongan - yang mencapai angka hanya di karenakan/di timbulkan a danya tujuan-tujuan yang ekstrinsik seperti saingan de ngan temannya dan sebagainya. Namun perlu diselidiki, - bagaimana caranya untuk membangkitkan minat serupa itu dengan kata lain minat belajar pada peserta didik seba gaimana yang diinginkan, maka salah satunya untuk mena

⁴Zuhairini, Metodologo Pendidikan Agama, Surabaya: Usaha Nasional, 1993, hal. 69.

rik minat belajar mahasiswa, yaitu dengan cara guru menggunakan metode mengajar yang tepat dalam menyampaikan pengajaran. Oleh karena itu sebagai pendidik (dosen) dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus mempunyai strategi yaitu menguasai tehnik-tehnik penyajian yang disebut dengan metode mengajar. Disamping itu pendidik juga dituntut untuk menguasai jenis-jenis metode mengajar dan mampu mengkombinasikannya, kekurangan dalam satu metode dapat ditutupi dengan metode yang lain, sehingga mahasiswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, dalam perkembangannya sekarang ini memiliki tiga jurusan kejuruan meliputi PAI, PBA dan KI dengan mahasiswa semester satu sampai akhir, yang mana tiap-tiap semester terbagi menjadi beberapa kelas/lokal. Dengan adanya kondisi yang demikian itu tidak memungkinkan bagi penulis mengambil semua mahasiswa Fakultas Tarbiyah untuk dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini, karena terben- tur pada waktu, biaya dan tenaga yang ada. Oleh karena itu penelitian ini penulis lebih menfokuskan pada semester V dan VII, mengingat mereka sudah relatif lama menga- lami proses pembelajaran di Fakultas Tarbiyah. Sehingga- secara langsung maupun tidak langsung mereka telah ba- nyak pengalaman menerima dan merasakan beberapa metode - mengajar dosen, yang memungkinkan bagi mereka untuk dija

dikan populasi dalam penelitian ini , karena mereka lebih tahu dan faham tentang hal tersebut.

Disamping itu, karena metode pendidikan merupakan suatu alat yang digunakan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dan beragamnya anak didik (mahasiswa) mengakibatkan perbedaan metode yang digunakan, maka dalam upaya mengembangkan kemampuan anak dalam belajar, diharapkan guru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan yang dapat menarik minat belajar, sehingga anak didik tidak mudah jenuh.

Berkaitan dengan ungkapan diatas, bila dihubungkan dengan keadaan mahasiswa sekarang ini, khususnya, dalam hal penggunaan metode mengajar dosen dalam menyampaikan materi pelajaran di Fakultas Tarbiyah, kurang begitu memperhatikan faktor-faktor dalam memilih metode mengajar. Bahkan dapat dikatakan bahwa metode mengajar yang digunakan dosen itu terkesan monoton. Di lain hal keterlambatan dosen masuk kelas mengakibatkan mahasiswa kurang memanfaatkan waktu luang itu untuk belajar, dan mereka lebih suka memilih berada diluar kelas. Kondisi yang demikian inilah yang menyebabkan anak didik merasa jenuh dan bosan, sehingga mereka kurang begitu memperhatikan pada saat Proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk me-

ngetahui lebih jauh tentang apakah penggunaan metode mengajar itu benar-benar bisa mempengaruhi minat belajar-mahasiswa, maka perlu diadakan penelitian tentang hal tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang ada, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang bagaimanakah yang diterapkan dosen pada mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Adakah pengaruh metode mengajar dosen pada minat belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Kalau ada, sejauh mana pengaruh penggunaan metode mengajar dosen pada minat belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

C. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami maksud judul skripsi "Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya", maka perlu dijelaskan pengertian yang terdapat dalam judul skripsi tersebut.

Penggunaan menurut kamus umum bahasa Indonesia, - penggunaan : hal atau perubahan dan sebagainya untuk memperoleh sesuatu hal.⁵

Metode mengajar adalah : cara-cara yang praktis

⁵Depdikbud, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. VI Jakarta: 1987, Balai Pustaka, hal. 258.

dalam mencapai tujuan pengajaran.⁶

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, dosen berarti: guru pada perguruan tinggi.⁷

Jadi yang dimaksud dengan penggunaan metode mengajar dosen disini adalah : cara-cara praktis yang dipakai oleh seorang pendidik (dosen) dalam menyampaikan pengajarannya pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pengaruh : daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu : minat dan belajar. Minat adalah : perhatian (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan.⁹ Sedangkan belajar adalah : berusaha (berlatih) supaya mendapat sesuatu ke

pandaian.¹⁰

Jadi yang dimaksud "Studi tentang Pengaruh Penggunaan Metode Mengajar Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa disini adalah : bagaimana cara menarik minat belajar mahasiswa dan kaitannya dengan metode-metode atau cara-cara praktis yang dipakai/digunakan oleh seorang -

⁶Zuhairini dkk, Op. Cit., hal 67.

⁷Depdikbud, Op. Cit., hal 258.

⁸Ibit, hal 664.

⁹Ibit, hal 650.

¹⁰Ibit, hal 108.

pendidik dalam hal ini dosen (yang berbeda-beda) dalam menyampaikan materi pelajaran kepada mahasiswa pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun beberapa hal yang mendorong penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Karena pentingnya masalah ini, sebab metode yang digunakan dosen dalam mengajar, pada akhirnya dapat menentukan kualitas pendidikan/pengetahuan mereka.
2. Karena penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah ini sebab biasanya mahasiswa yang kurang berminat belajar itu salah satunya disebabkan oleh kurang tepatnya metode yang digunakan dosen dalam menyampaikan pengajaran.
3. Karena sepengetahuan penulis, masalah ini belum pernah dibicarakan sebelumnya.

E. TUJUAN PENELITIAN

Bertitik tolak dari alasan penulis dalam memilih judul diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode mengajar yang bagaimanakah yang diterapkan dosen pada mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode mengajar dosen terhadap minat belajar mahasiswa di

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Kalau ada, sejauhmana pengaruh metode mengajar dosen itu terhadap minat belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Sebagai bahan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu pendidikan Agama Islam.
2. Sebagai bahan informasi bagi pendidik dalam rangka - mengadakan perluasan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar dengan tehnik dan metode yang tepat dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan terhadap mahasiswa.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai bekal untuk terjun pada lembaga pendidikan Islam dikemudian hari.

G. BATASAN MASALAH

Berpijak pada perumusan masalah diatas, maka untuk memperjelas arah penelitian ini perlu adanya pembatasan-pembatasan masalah untuk variabel yang ada.

1. Sebagai variabel bebas (independent variabel)

Yaitu : penggunaan metode mengajar dosen.

Peneliti batasi pada aktifitas kegiatan proses belajar mengajar yang diselenggarakan di Fakultas Tarbiyah

yah IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk mahasiswa yang berupa metode-metode mengajar yang digunakan oleh dosen meliputi : metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

2. Sebagai variabel terikat (dependent variabel)

Yaitu : minat belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah-IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Peneliti batasi pada akibat yang ditimbulkan oleh independent variabel yaitu metode yang digunakan dosen, dalam mengajar dan pengaruhnya terhadap minat belajar mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

H. HIPOTESIS

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris dan secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang di peroleh dari sampel penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Adapun dalam masalah ini hipotesisnya adalah :

¹¹ Sunadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Rajawali, Jakarta: 1992, hal 19.

1. Hipotesis alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode mengajar dosen dengan minat belajar mahasiswa.

2. Hipotesis nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode mengajar dosen dengan minat belajar mahasiswa.

I. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹²

Dimana dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya semester V dan semester VII.

Sedangkan untuk menentukan populasi terlebih dahulu diadakan studi pendahuluan. Ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai jumlah populasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah semester V dan VII. Mengingat jumlah populasi yang akan diteliti begitu banyak meliputi semester V berjumlah 300 dan semester VII berjumlah 438 dengan total 738 mahasiswa.¹³

¹²Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta:Renika Cipta, 1993, hal 102.

¹³TU Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Penentuan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi - yang diteliti.¹⁴

Sampel dapat digunakan bila dirasa jumlah populasi itu besar. Sebagaimana telah dikemukakan jumlah populasi diatas, maka penulis mengambil sampel sebanyak 25%. Penentuan jumlah sampel ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya-kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga peneliti menggunakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.¹⁵

Dengan ketentuan tersebut diatas, penulis menentukan pengambilan sampel dari sebagian anggota - populasi yang berjumlah 738 sebanyak 163 mahasiswa, yang mana hal tersebut pengambilan dari 25% jumlah populasi.

3. Tehnik Sampling

Pada penentuan sampling ini, mengingat obyeknya bertingkat, maka penulis mempergunakan sampling berstrata atau stratified sample, berdasarkan pedoman berikut : Stratified samling biasa digunakan bila populasi terdiri dari golongan-golongan yang mempunyai susunan bertingkat dalam banyak penyelidikan

¹⁴Suharsimi Arikunto, Op. Cit., hal. 92.

¹⁵Ibit, hal 107.

seseorang tidak dapat menghadapi populasi yang utuh homogen, tetapi populasi yang menunjukkan strata (lapisan).¹⁶

Dengan berdasarkan pedoman tersebut diatas, serta mengingat jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah semester V dan semester VII dari berbagai jurusan dan kelas mencapai 738 mahasiswa, dan juga karena terbatasnya waktu, tenaga dan biaya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik random sampling atau sampel acak. Dengan cara peneliti "mencampur" subyek-subyek didalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama,¹⁷ atau dengan cara undian.

Dengan demikian yang menjadi sampelnya adalah sebagai berikut :

a. Semester V

1. Kelas A berjumlah 46 mahasiswa diambil sampel 12
2. Kelas B berjumlah 46 mahasiswa diambil sampel 12
3. Kelas C berjumlah 44 mahasiswa diambil sampel 11
4. Kelas D berjumlah 46 mahasiswa diambil sampel 12
5. Kelas E berjumlah 43 mahasiswa diambil sampel 11
6. Kelas F berjumlah 34 mahasiswa diambil sampel 9
7. Kelas G berjumlah 41 mahasiswa diambil sampel 10

¹⁶Ibit. hal.

¹⁷Ibit. hal. 107.

b. Semester VII

1. Kelas A berjumlah 50 mahasiswa diambil sampel 13
2. Kelas B berjumlah 50 mahasiswa diambil sampel 13
3. Kelas C berjumlah 49 mahasiswa diambil sampel 12
4. Kelas D berjumlah 49 mahasiswa diambil sampel 12
5. Kelas E berjumlah 50 mahasiswa diambil sampel 13
6. Kelas F berjumlah 50 mahasiswa diambil sampel 13
7. Kelas G berjumlah 40 mahasiswa diambil sampel 10

Jadi jumlah sampelnya sebanyak 163 mahasiswa.

4. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan, terdiri dari dua data yaitu data yang dapat dihitung secara langsung atau data kuantitatif dan data yang tidak dapat dihitung secara langsung atau data kualitatif. Dalam artian kedua data tersebut digunakan bersama-sama.

Pendapat ini sama dengan apa yang dikemukakan oleh Glaser dan Strause (1980, h. 18), yaitu bahwa dalam banyak hal, kedua bentuk data tersebut dapat digunakan bersama dan apabila dibandingkan masing-masing dapat digunakan untuk keperluan menyusun teori.¹⁸

Data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah tenaga edukaatif, mahasiswa. Sedang data kualitatif yang diperlukan latar belakang obyek penelitian me

18

18

Lexy J. Moeleong M.A., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991, hal. 22.

liputi sejarah berdirinya dan data tentang pelaksanaan pendidikan yang meliputi metode pengajaran dan sebagainya.

5. Sumber Data

Untuk mendapatkan suatu data, maka sebelumnya harus diketahui darimana data akan diperoleh atau darimana sumbernya. Kalau hal ini sudah diketahui, maka seorang peneliti akan mudah mendapat data-data yang diperlukan,

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepustakaan : yaitu sumber data yang berupa buku sebagai literatur, hal ini disesuaikan dengan pembahasannya. Sumber data ini penulis gunakan untuk landasan teori atau kajian pustaka.
- b. Lapangan : yaitu sumber data yang penulis gali dari kancah penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana sumber data ini meliputi dosen, mahasiswa, dokumen dan sebagainya.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data. Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

a. Observasi

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, pe

nulis mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan metode mengajar dosen terhadap minat belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan alat indera terhadap situasi, kondisi dan fenomena-fenomena yang lain dalam ruang lingkup penelitian.

Jadi dalam hal ini, data yang di peroleh oleh penulis dapat diketahui dari situasi umum yang terjadi dalam proses belajar mengajar, melalui gejala/fenomena yang nampak pada saat itu.

b. Interview

Moh. Nazr. Ph. D. dalam bukunya "metode penelitian" memberikan definisi wawancara sebagai berikut : yang dimaksud wawancara adalah : proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang di interview guide/panduan wawancara.¹⁹

Untuk mengumpulkan data melalui interview ini, penulis mengadakan hubungan langsung yaitu

¹⁹ Moh. Nazir, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, hal. 63.

dengan dekan Fakultas Tarbiyah dan ketua jurusan serta dosen tetap Fakultas Tarbiyah sebanyak 5 orang, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan - secara langsung. Jadi mengikuti daftar pertanyaan yang sudah jadi dan tinggal menyajikan. hal ini menurut Drs. Marzuki di sebut interview ter-pimpin.²⁰

~~Interview~~ Interview ini digunakan untuk memperoleh keterangan data tentang pelaksanaan PBM, penerapan metode mengajar dan sebagainya.

c. Dokumenter

Dokumenter yang dimaksud disini adalah : data-data yang berasal dari catatan atau laporan yang tersedia dan diarsipkan, Sebagaimana pendapat suharsimi bahwa metode dokumenter adalah " a lat untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya, baik i tu berupa jumlah tenaga edukatif, jumlah mahasiswa dan hal-hal yang diperlukan. Dan untuk memperoleh data tersebut diatas, dengan metode ini penulis mempelajari atau menyelidiki yang ada dilembaga tersebut.

²⁰ Marzuki, Metodologi Riset, Yogyakarta: PT Haindita Offset, 1983, hal. 63.

d. Angket

Angket ini diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Tarbiyah Surabaya. Adapun bentuk angket itu sendiri berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilihnya.

7. Analisa Data

Dalam pengolahan data atau analisis data di lakukan melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Editing yaitu melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan pengisian daftar pertanyaan dan ketidak serasian informasi.
- b. Coding yaitu kegiatan pemberian kode-kode tertentu untuk memudahkan pengolahan.
- c. Tabulating yaitu proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkannya dengan ceta yang teliti dan teratur (pembuatan tabel-tabel yang berguna).
- d. Analizing yaitu kegiatan pembuatan analisa-analisa sebagai dasar bagi penarikan kesimpulan.²¹

J. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, di

²¹Ibit, hal. 13.

gunakan tehnik analisa sebagai berikut :

1. Prosentase responden mengenai angket tentang pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar mahasiswa yaitu dengan rumus prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Nilai prosentase jawaban

F = Frekwensi jawaban

N = Jumlah respon ²²

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar mahasiswa digunakan rumus Chi-Kwadrat adalah (X^2)

Rumus Chi-kwadrat adalah :

$$X^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan : X^2 = Chi-Kwadrat

F_o = Frekwensi yang diperoleh

F_h = Frekwensi yang diperoleh dalam sampel sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi. ²³

3. Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar mahasiswa diguna

²²Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta; PT Gramedia Persada, 1984, Cet. v, hal. 40.

²³Sutrisno Hadi, Statistik 2, Yogyakarta: Yayasan PT Fakultas Psikologi UGM, 1987, hal. 42.

kan rumus KK (koefisien Kontingensi) yaitu sebagai berikut :

$$KK = \frac{x^2}{x^2 + N}$$

Keterangan : KK = Koefisien Kontingensi

x^2 = Chi-Kwadrat

N = Jumlah sampel ²⁴

²⁴Ibit. hal 276.

3. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, dimana - dalam bab ini merupakan pendahuluan dari seluruh pembahasan yang mencakup latar belakang masalah, penegasan-judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, kegunaan penelitian serta sistimatika pembahasan.

Pada bab kedua ini, yaitu menyajikan beberapa studi teoritis dari hasil kepustakaan yang didalamnya menjelaskan tinjauan tentang metode meliputi pengertian metode mengajar, jenis-jenis metode mengajar dan pengertianannya, kelebihan dan kelemahannya dari metode - tersebut, dan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode mengajar serta tinjauan tentang minat belajar yang meliputi pengertian minat belajar, tujuan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar- serta pengaruh metode mengajar terhadap minat belajar.

Sedangkan pada bab tiga ini, menyajikan tentang analisa data yang didalamnya menyelesaikan tentang latar belakang obyek, penyajian dan analisis data

Adapun untuk bab ke empat ini, merupakan bab - yang terakhir, dimana dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, kemudian dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.